

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lain yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. (Wirahadikusumah, 2007). Lapis perkerasan jalan berfungsi untuk menerima beban lalu lintas dan menyebarkan ke lapis dibawahnya kemudian diteruskan ketanah dasar. Perkerasan kaku mempunyai bebarapa keuntungan antara lain, cocok untuk lalu lintas berat, lebih tahan terhadap cuaca panas, tidak terjadi deformasi dan tahan terhadap pengaruh air. Kelemahan pada perkerasan kaku antara lain pada masa pelaksanaan, karena setelah pengecoran diperlukan waktu sekitar 30 hari untuk mencapai kekuatan rencana sebelum dibuka untuk lalu lintas. Keunggulan penggunaan konstruksi perkerasan kaku (*rigid pavement*) sebagai konstruksi jalan raya adalah dari segi umur konstruksi yang lebih lama dibandingkan dengan konstruksi perkerasan lentur sehingga pelebaran jalan tercipta suasana yang aman, lancar, tepat dan efisien.

Preservasi Ruas Jalan Air Sebakul – Betungan merupakan pekerjaan konstruksi yang berada pada ruas Jalan Nasional Provinsi Bengkulu di Kota Madya Bengkulu. Lebar badan jalan dan elevasi yang kurang sesuai, serta terdapat berbagai jenis kerusakan jalan baik kerusakan ringan maupun parah di sepanjang ruas jalan tersebut, menyebabkan tidak terpenuhinya tingkat layanan/ level of service (LoS) yang diisyaratkan pada beberapa segmen jalan tersebut. Oleh sebab itu, pada ruas jalan Air Sebakul – Betungan dinilai perlu untuk dilakukan pekerjaan Rekonstruksi dan Pemeliharaan Rutin.

Mengingat jalan tersebut merupakan koridor utama untuk angkutan barang dan manusia, berkurangnya kinerja jalan tentunya menyebabkan biaya transportasi meningkat, waktu tempuh meningkat, serta jumlah kecelakaan yang kemungkinan juga dapat meningkat. Sehingga diharapkan dengan pekerjaan konstruksi ini dapat

mempertahankan dan memulihkan LoS yang ada agar dapat memperlancar transportasi dan mendukung pembangunan ekonomi nasional dan setempat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian antara data perencanaan dengan realisasi pekerjaan yang disesuaikan dengan lokasi pekerjaan?
2. Strategi apa sajakah yang dilakukan dalam percepatan pekerjaan mengingat waktu pelaksanaan yang sangat singkat dan lokasi pekerjaan yang terpencil?

1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan realisasi final quantity pekerjaan
2. Menyusun strategi yang dapat digunakan dalam percepatan pekerjaan mengingat waktu pelaksanaan yang sangat singkat .

1.4 Kegunaan Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Pengambil kebijakan PT. ASTADIPATI DUTA HARINDO sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pekerjaan.
2. Untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu konstruksi mengenai ketepatan dalam segi perencanaan agar dapat direalisasikan dengan baik dan tepat sasaran.
3. Sebagai tambahan referensi bagi pelaporan teknik lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

1. Ruang lingkup pelaporan ini Paket Pengawasan Pekerjaan Preservasi Jalan Air Sebakul-Betungan
2. Variabel pelaporan teknik di batasi oleh faktor intenal dan eksternal (lihat di kerangka analisis) dengan cara berdiskusi

